

ABSTRAK

DESKRIPSI LESI ORAL PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT (RSGM) UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PERIODE 2017-2019

Irene Putri Jayanti

Latar belakang. Penelitian lesi oral memberikan masukan dalam pengambilan kebijakan di bidang kesehatan termasuk pengalokasian sumber daya dalam rangka perencanaan kesehatan yang lebih efisien di masa mendatang. Penelitian lesi oral di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Jenderal Soedirman (RSGM Unsoed) belum dilaksanakan sampai saat ini. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan lesi oral pasien rawat jalan di RSGM Unsoed periode 2017-2019 berdasarkan karakteristik demografi dan karakteristik lesi oral. **Metode.** Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan menggunakan objek penelitian berupa data rekam medis. Rancangan penelitian adalah *cross sectional*. Sampel penelitian menggunakan total populasi dari data rekam medis lesi oral sejumlah 195 pasien. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data rekam medis pasien rawat jalan di RSGM Unsoed. **Hasil.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa lesi oral yang sering ditemui pada pasien rawat jalan di RSGM Unsoed periode 2017-2019 adalah *recurrent aphthous stomatitis* (RAS) sebanyak 51 pasien (26,2%), ulkus traumatikus sebanyak 45 pasien (23,1%), *linea alba* bukalis sebanyak 27 pasien (13,8%), torus palatinus sebanyak 24 pasien (12,3%), *mucocele* sebanyak 13 pasien (6,7%), *morsicatio buccarum* sebanyak 11 pasien (5,6%), *pseudomembran oral candidiasis* sebanyak 5 pasien (2,6%), *angular cheilitis* sebanyak 4 pasien (2,1%), *hairy tongue* sebanyak 4 pasien (2,1%), *denture stomatitis* sebanyak 2 pasien (1%), *fissured tongue* sebanyak 2 pasien (1%), *fordyce granule* sebanyak 2 pasien (1%), *scalloped tongue* sebanyak 2 pasien (1%), *nicotine stomatitis* sebanyak 1 pasien (0,5%), *oral lichen planus* sebanyak 1 pasien (0,5%), dan torus mandibularis sebanyak 1 pasien (0,5%). **Simpulan.** Sampel yang terdiagnosis lesi oral di RSGM Unsoed berdasarkan kelompok golongan umur dan jenis kelamin adalah remaja akhir (17-25 tahun) (75,3%) dan perempuan (78,56%). Bentuk lesi berupa plak (29,2%) yang sering ditemukan pada mukosa bukal (21%). Warna lesi adalah putih (52,3%). Terapi yang paling banyak diberikan berupa DHE (56,9%).

Kata kunci: Lesi Oral; Pasien Rawat Jalan; RSGM.

Kepustakaan: 103 (2009-2019)

ABSTRACT

THE DESCRIPTION OF ORAL LESION OF OUTPATIENT IN DENTAL
HOSPITAL, UNIVERSITY OF JENDERAL SOEDIRMAN
IN THE PERIOD OF 2017-2019

Irene Putri Jayanti

Background. Oral lesion research provided input into health policy and resource allocation for health plans more efficient. Recently, there has been no data provided for the description of oral lesion in Dental Hospital, University of Jenderal Soedirman. **Purpose.** This research aimed to obtain the description of oral lesion of outpatient Dental Hospital, University of Jenderal Soedirman in the period of 2017-2019 based on demographic and lesion characteristics. **Methods.** This descriptive study analyzed the medical record as research objects. The study design was cross sectional approach. The sample used total population the medical record of oral lesion in 195 patients. The data sources were secondary data of the medical record of outpatient in Dental Hospital, University of Jenderal Soedirman. **Results.** This results showed oral lesions that often to be encountered in outpatients were recurrent aphthous stomatitis (RAS) in 51 patients (26,2%), traumatic ulcer in 45 patients (23,1%), linea alba buccalis in 27 patients (13,8%), palatal tori in 24 patients (12,3%), mucocele in 13 patients (6,7%), morsicatio buccarum in 11 patients (5,6%), pseudomembran oral candidiasis in 5 patients (2,6%), angular cheilitis in 4 patients (2,1%), hairy tongue in 4 patients (2,1%), denture stomatitis in 2 patients (2,1%), fissured tongue in 2 patients (2,1%), fordyce granule in 2 patients (2,1%), scalloped tongue in 2 patients (2,1%), nicotine stomatitis in 1 patients (0,5%), oral lichen planus in 1 patients (0,5%), and mandibular tori in 1 patients (0,5%). **Conclusions.** The sample diagnosed with oral lesions based on age and sex were late teenage girl (17-25 years old) (75,3%) and woman (78,56%). The shape of oral lesion was plaque (29,2%) in buccal mucosa (21%). The color of oral lesion was white (52,3%). The most commonly given therapy was DHE (56,9%).

Key word: Oral lesion; Outpatients; Dental Hospital.

Reference: 103 (2009-2019)